

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran Tutor Sebaya meningkatkan Aktivitas siswa pada mata pelajaran Pelajaran Ukur tanah Kelas X SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan. Hal ini dapat diketahui dengan nilai hasil penelitian Aktivitas siswa yang mengalami peningkatan, yaitu pada siklus I dengan nilai rata-rata kumulatif kelas 74 dengan persentase kelulusan 71%, yaitu dengan jumlah siswa yang memiliki kriteria sangat aktif adalah 2 orang (6%), kriteria nilai aktif 14 orang (40%), kriteria cukup aktif 9 orang (26%), dan kriteria nilai kurang aktif 10 orang (29%), meningkat pada siklus II Aktivitas siswa menjadi 82 dengan persentase kelulusan 97%, dengan jumlah siswa yang memiliki kriteria nilai sangat aktif adalah 9 siswa (26%), kriteria nilai aktif 22 siswa (63%), kriteria cukup aktif 3 siswa (9%), dan kriteria nilai tidak aktif 1 siswa (3%)
2. Penerapan model pembelajaran Tutor Sebaya meningkatkan Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pelajaran Ukur tanah Kelas X SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I nilai rata-rata kumulatif kelas 74 dengan persentase kelulusan 74% dengan memperoleh nilai ≥ 75 , kemudian meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata kumulatif kelas 85 dengan persentase kelulusan 94% dengan memperoleh nilai ≥ 75 .

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, terdapat hubungan positif antara model pembelajaran Tutor Sebaya dapat meningkatkan Aktivitas siswa pada mata pelajaran Pelajaran Ukur tanah Kelas X SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan. Hasil kesimpulan menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran Tutor Sebaya memperoleh hasil praktek ukur tanah yang lebih bagus jika dibandingkan dengan hasil belajar ukur tanah sebelumnya. Dengan diterimanya hipotesis ini maka model pembelajaran Tutor Sebaya dapat dijadikan sebagai salah satu model pembelajaran yang digunakan guru khususnya mata pelajaran ukur tanah dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Penggunaan model pembelajaran Tutor Sebaya sangat tepat dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran Tutor Sebaya mengajak dan membawa siswa akan lebih aktif, bersemangat dalam menggali kemampuan individu, menumbuhkan rasa kepercayaan diri dengan kemampuan yang dimiliki, bertanya, berdiskusi, menganalisis dan mampu menyelesaikan tugas tepat waktu dalam mengikuti proses pembelajaran karena Model pembelajaran Tutor Sebaya ini berpusat pada siswa (*student centered*).

Dalam proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran Tutor Sebaya siswa dilatih untuk mampu menggantikan bentuk persaingan dengan saling kerja sama, melibatkan siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar mereka dapat berdiskusi, menyampaikan gagasan dan konsep. Mereka memiliki rasa peduli, tanggung jawab terhadap teman lain dalam proses belajarnya. Indikator Aktivitas yang dicapai adalah seluruh kegiatan yang berkaitan dengan Memperhatikan

Pelajaran, mengajukan pertanyaan, member jawaban, Antusias dalam melakukan percobaan, dan keaktifan dalam diskusi kelompok.

Penerapan model pembelajaran Tutor Sebaya menjadi salah satu bukti bahwa pembelajaran juga menuntut keaktifan siswa dan guru untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa sehingga hasil belajar yang didapat akan lebih optimal dan siswa akan lebih bersemangat dalam belajar.

C. Saran

Setelah melihat hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah agar memantau guru yang mengajar dengan berbagai cara seperti melihat model pembelajaran yang digunakan guru untuk menyampaikan pembelajaran, mewawancarai beberapa siswa mengenai pembelajaran dikelas dan sesekali melihat secara langsung pembelajaran yang dilaksanakan..
2. Bagi Guru agar menggunakan model pembelajran Tutor Sebaya sebagai suatu alternatif dalam mata pelajaran Ukur tanah untuk meningkatkan Aktivitas dan hasil belajar siswa. Guru diharapkan mampu menjadi fasilitator yang terus-menerus membimbing siswa dalam membangun sendiri pengetahuan dalam menyelesaikan permasalahan materi pembelajaran.
3. Untuk peneliti lanjutan dapat menambahkan pengaruh jenis kelamin siswa dalam hasil penilaian yang diperoleh siswa.